

# Kader Muda NU Sebut Reshuffle Menag sebagai Langkah Tegas Pemerintah Berantas Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta - Periode ke-2 di kabinet pemerintahan Jokowi, sejak awal presiden bersikokoh untuk berantas radikalisme . Salah satu usaha yang dilakukan presiden dalam hal ini adalah dengan melakukan reshuffle atau perombakan kabinet pekerjaan. Dalam hal ini Jokowi mengangkat Ketua Umum PP. Ansor Yaqut Cholil Qoumas sebagai [menteri agama](#) .

Sebelumnya, Menteri Agama dijabat oleh Fachrul Razi yang berlatarbelakang jenderal yang sudah berpengalaman menghadapi kelompok pemecah belah bangsa. Sementara penggantinya yang berlatarbelakang ketua Ormas Kepemudaan ini juga bisa memiliki pengalaman dan strategi kuat dalam usaha berantas radikalisme. [Pergantian kabinet](#) ini oleh kader muda NU, Akhmad Sahal menakutkan sebagai bentuk ketegasan Jokowi untuk berantas radikalisme .

Soal kebenaran tekad pemerintah untuk berantas radikalisme dibenarkan Kepala Sekretariat Presiden Heru Budi Hartono. Heru membenarkan adanya pemanggilan calon menteri pada hari ini untuk diperkenalkan kepada masyarakat, sebelum dilantik

“Besok. Tentunya akan diperkenalkan kepada publik oleh Bapak Presiden,” ujar Heru saat dikonfirmasi wartawan, Senin (21/12/2020) malam dilansir antara .com.

Namun Heru enggan menyebut persis waktu pertemuan Jokowi dengan para

calon menteri. Ia memastikan, pemanggilan kepada para calon menteri menyesuaikan agenda Presiden Jokowi. "Waktunya menyesuaikan waktu Bapak Presiden. Bisa pagi atau siang," kata Heru.

Di tengah mengemukakan isu perombakan, tokoh muda NU, Akhmad Sahal menyampaikan pandangannya melalui akun Twitternya. Cuitan Akhmad Sahal ini mengundang rasa penasaran publik. Isi tweet Akhmad Sahal adalah "*Selamat Gus .. Semoga amanah.*"

Warganet memperkirakan cuitan Akhmad Sahal terkait dengan perombakan isu. Banyak yang mengharapkan kicauan Akhmad Sahal ini adalah ucapan selamat untuk Yahya Cholil Staquf yang akan menjadi Menteri Agama. Ada juga warganet yang menebak ucapan tersebut untuk Nadirsyah Hosen. Namun yang pasti Presiden Jokowi akan mengangkat menag yang cukup piawai untuk berantas radikalisme.

Sebelumnya, Akhmad Sahal meminta Presiden Jokowi mengganti Menteri Agama. Hal ini untuk menguatkan narasi kebangsaan dan terutama sekali dalam mempertegas usaha berantas radikalisme yang dilakukan pemerintah selama ini.

"Kalo Pak Jokowi memang betul2 serius mau berantas [intoleransi](#) dan radikalisme, langkah pertama adalh ganti Menag," kicau Akhmad Sahal di Twitter pada 19 Februari 2020.